

ABSTRAK

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan pendapatan yang bersumber dari kegiatan ekonomi asli daerah, sehingga PAD merupakan salah satu kriteria bagi pemerintah daerah dalam menunjukkan tingkat kemandirian dan ketergantungan daerah kepada pemerintah pusat. Oleh sebab itu, praktik akuntansi PAD, dan kinerja keuangan PAD menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik akuntansi PAD, kesesuaian praktik akuntansi PAD dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, dan kinerja keuangan PAD. Objek penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten Badung, salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Bali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur dan observasi lapangan. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung dari tahun 2017 hingga 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan telah sesuai praktik akuntansi PAD dengan peraturan dan ketentuan yang digunakan, dan pada tahun 2020 tingkat kemandirian Kabupaten Badung adalah Partisipatif yang semula Delegatif.

Kata Kunci: Praktik akuntansi PAD, Kesesuaian Praktik Akuntansi PAD dengan ketentuan yang peraturan yang berlaku, kinerja keuangan PAD

Abstract

Local original income (PAD) is income sourced from local indigenous economic activities, so PAD is one of the criteria for local governments in showing the level of regional independence and dependence on the central government. Therefore, PAD's accounting practices, and PAD's financial performance are important things to pay attention to. This study aims to find out how PAD's accounting practices, the conformity of PAD accounting practices with applicable regulations and regulations, and pad's financial performance. The object of this study is the Badung Regency Government, one of the regencies in Bali Province. The methods used in this study are literature study methods and field observation. The data processed in this study is the Regional Original Income of Badung Regency from 2017 to 2020. The results of this study show that pad accounting practices have been in accordance with the regulations and provisions used, and in 2020 the level of independence of Badung Regency is Participatory, which was originally Delegative.